

STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA BARAT 2021



STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA BARAT 2021



STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA BARAT 2021

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi : 19030.2205

Katalog: 8301007.1903

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 55 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Bangka Barat

Penyunting:

BPS Kabupaten Bangka Barat

Desain Kover oleh:

BPS Kabupaten Bangka Barat

Penerbit:

© BPS Kabupaten Bangka Barat

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA BARAT 2021

Penanggung Jawab:

Baiq Kurniawati, S.ST., M.Ak.

Penyunting:

Budi Utama, S.ST.

Penulis:

Dery Wirandhika, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:

Dery Wirandhika, S.Tr.Stat.

Desain/Layout:

Dery Wirandhika, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Barat 2021” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat. Publikasi ini bertujuan agar konsumen data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai transportasi di Kabupaten Bangka Barat.

Selain itu, publikasi ini memuat tabel, serta dilengkapi dengan penjelasan mengenai ruang lingkup dan cakupan, cara pengumpulan, konsep, dan definisi serta ulasan singkat.

Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik instansi pemerintah, swasta, maupun akademisi sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan, dan evaluasi maupun penelitian di sektor transportasi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga kami dapat menerbitkan publikasi ini. Masukan dan saran yang membangun kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Muntok, 26 September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Barat,



Baiq Kurniawati

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan..... | 3 |
| 1.3 Ruang Lingkup | 3 |
| II. METODE PENGUMPULAN DATA..... | 5 |
| 2.1 Pengumpulan Data..... | 5 |
| 2.2. Sumber Data | 6 |
| 2.3 Konsep dan Definisi..... | 6 |
| III. GAMBARAN UMUM | 13 |
| 3.1 Angkutan Laut | 15 |
| A. Kunjungan Kapal..... | 15 |
| B. Bongkar dan Muat Barang | 23 |
| C. Debarkasi dan Embarkasi Penumpang | 31 |
| 3.2 Angkutan Darat..... | 34 |
| A. Panjang Jalan | 34 |
| B. Jumlah Kendaraan Bermotor..... | 37 |
| IV. LAMPIRAN..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 16 |
| Gambar 2 Perkembangan <i>Gross Registered Ton (GRT)</i> dari Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 18 |
| Gambar 3 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 20 |
| Gambar 4 Perkembangan <i>Gross Registered Ton (GRT)</i> dari Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 22 |
| Gambar 5 Perkembangan Jumlah Bongkar Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 25 |
| Gambar 6 Perkembangan Jumlah Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 26 |
| Gambar 7 Perkembangan Jumlah Bongkar Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 28 |
| Gambar 8 Perkembangan Jumlah Muat Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 29 |
| Gambar 9 Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang/Turun/Debarisasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 31 |
| Gambar 10 Perkembangan Jumlah Penumpang yang Berangkat/Naik/Embarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 (Orang) | 33 |
| Gambar 11 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM) | 35 |
| Gambar 12 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 | 36 |
| Gambar 13 Perusahaan Bus yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Bus yang Dimiliki Tahun 2021 | 38 |
| Gambar 14 Perusahaan Truk yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Truk yang Dimiliki Tahun 2021 | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 43 |
| Perkembangan <i>Gross Registered Ton (GRT)</i> dari Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 44 |
| Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 45 |
| Perkembangan <i>Gross Registered Ton (GRT)</i> dari Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 46 |
| Perkembangan Jumlah Bongkar Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 47 |
| Perkembangan Jumlah Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 48 |
| Perkembangan Jumlah Bongkar Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 49 |
| Perkembangan Jumlah Muat Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 50 |
| Perkembangan Jumlah Penumpang yang Turun/Debarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 51 |
| Perkembangan Jumlah Penumpang yang Berangkat/Embarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 | 52 |
| Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM) | 53 |
| Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM) | 53 |
| Perusahaan Bus yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Bus yang Dimiliki Tahun 2021 | 54 |
| Perusahaan Truk yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Truk yang Dimiliki Tahun 2021 | 55 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi memiliki peran yang penting dalam program pembangunan nasional yang sedang digencarkan oleh pemerintah. Program pembangunan nasional bertujuan untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran penting sektor transportasi ditunjukkan dalam melancarkan mobilitas barang maupun penumpang. Tiga tujuan utama dari sektor transportasi dalam pembangunan nasional adalah mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional, dan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara. Oleh karena itu, sektor transportasi perlu mendapat perhatian lebih bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih optimal dan mencapai tujuan utama yaitu menyejahterakan masyarakat.

Sektor transportasi terdiri dari tiga jenis angkutan yaitu angkutan darat, laut, dan udara. Tiga jenis angkutan ini secara langsung mendukung kelancaran arus distribusi barang dan jasa dalam sistem perekonomian Indonesia, dimana hal ini merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional yang dicanangkan pemerintah. Kabupaten Bangka Barat sebagai bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengandalkan dua jenis angkutan yaitu

angkutan darat dan laut dalam melancarkan kegiatan distribusi barang dan jasa dalam wilayahnya. Ketersediaan data statistik yang akurat, relevan, aktual dan komprehensif sangat dibutuhkan oleh pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat sebagai bahan perencanaan agar kebijakan yang diambil dapat lebih efektif dan efisien.

Dengan didorong semangat pembangunan nasional yang bertujuan untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bangka Barat, BPS Kabupaten Bangka Barat menerbitkan “Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021”. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai transportasi laut, panjang jalan, dan jumlah perusahaan bus dan truk beserta kendaraan yang dioperasikan di Kabupaten Bangka Barat selama tahun 2021, yang disertai dengan analisis sederhana dan konsep definisi tentang karakteristik data transportasi laut, panjang jalan, dan jumlah perusahaan bus dan truk beserta kendaraan yang dioperasikan yang dikumpulkan melalui dinas/instansi terkait.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di Kabupaten Bangka Barat dan perkembangannya pada tahun 2021. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan sektor transportasi dan pembangunan ekonomi secara umumnya.

1.3 Ruang Lingkup

Data dalam Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 merupakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa dinas/instansi terkait yaitu:

A. Statistik Transportasi Darat

Data statistik yang dikumpulkan meliputi:

- Data panjang jalan kabupaten dalam wilayah Kabupaten Bangka Barat yang dirinci menurut keadaan dan status jalan;
- Jumlah perusahaan pengangkutan barang beserta truknya yang terdaftar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat;

- Jumlah perusahaan pengangkutan penumpang beserta busnya yang terdaftar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat.

B. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini dikumpulkan dari Pelabuhan Tanjung Kalian yang merupakan pelabuhan utama di Kabupaten Bangka Barat, yang meliputi data:

- Jumlah kunjungan kapal yang membuang jangkar/bersandar di Pelabuhan Tanjung Kalian, baik kapal dalam maupun luar negeri;
- Jumlah *Gross Registered Ton* kapal yang membuang jangkar/bersandar di Pelabuhan Tanjung Kalian, baik kapal dalam maupun luar negeri;
- Arus penumpang yang berangkat dan datang melalui Pelabuhan Tanjung Kalian;
- Arus barang yang dibongkar dan dimuat pada pelabuhan Tanjung Kalian, baik kapal dalam maupun luar negeri.

II. METODE PENGUMPULAN DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data statistik transportasi dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

- Pengisian *form* (blanko) oleh sumber data/responden (*self enumeration*), yaitu *form* dikirim ke sumber data melalui petugas lapangan kemudian *form* yang sudah diisi akan diambil kembali oleh petugas lapangan;
- Pengambilan dokumen ke sumber data/responden, yaitu petugas lapangan mengambil dokumen yang berisi data-data rutin dari sumber data/responden yang berkaitan dengan statistik transportasi;
- Pengumpulan data melalui *email/ facsimile*, yaitu *form* dikirim ke sumber data melalui petugas lapangan kemudian *form* yang sudah diisi dikirim ke BPS Kabupaten Bangka Barat melalui *email/facsimile*;
- Bila masih ditemukan isian tidak lengkap dan tidak konsisten maka petugas melakukan konfirmasi dan klarifikasi ke sumber data.

2.2. Sumber Data

Data angkutan laut diperoleh dari dokumen Fax AL yang dilakukan rutin secara bulanan, sementara data panjang jalan dan jumlah kendaraan bermotor diperoleh dari dokumen dokumen PJ II 5, AJR II 2, dan AJR II 3 yang dilakukan dalam periode tahunan. Data dikumpulkan secara sensus lengkap dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat;
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat;
- Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Pelabuhan Tanjung Kalian;
- Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah VII Sumsel Babel.

2.3 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Barat 2021 adalah sebagai berikut:

- **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusaha yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik

turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi;

- **Kepelabuhanan** adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antar moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah;
- **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain- lain;
- **Pelabuhan yang tak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksanaan Teknis/Satuan Kerja Pelabuhan di lingkungan Kantor wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Tugas dan fungsinya sama dengan

pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan;

- **Pelayaran dalam negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
- **Pelayaran luar negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
- **Pelayaran khusus** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut yang diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Misalnya barang-barang hasil industri seperti timah, CPO, karet, dan lain-lain;
- **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga;
- **Gross Tonase (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda;
- **Gross Register Ton (GRT)** adalah volume ruangan di bawah geladak utama, termasuk juga bangunan atas, diukur dalam satuan GRT (1 GRT = 2,83 m³);

- **Dead Weight Ton (DWT)** adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu;
- **Length Over All (LOA)** adalah panjang keseluruhan kapal;
- **Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan;
- **Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan;
- **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor);
- **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor);
- **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor;
- **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik;

- **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram;
- **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol;
- **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi;
- **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan kabupaten dengan kecamatan, antar kecamatan, kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten;
- **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota;
- **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal;

- **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil;
- **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa;
- **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan;
- **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan;
- **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan;
- **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

BAB III GAMBARAN UMUM



Kunjungan Kapal
Dalam Negeri
3.553 Unit



Kunjungan Kapal
Luar Negeri
24 Unit



Perusahaan Pengangkutan
dan Truk yang Beroperasi
**18 Perusahaan
dan 42 Truk**



Total Panjang
Jalan Kabupaten
700,921 Km

Perusahaan Bus
dan Bus yang Beroperasi
**7 Perusahaan
dan 38 Bus**



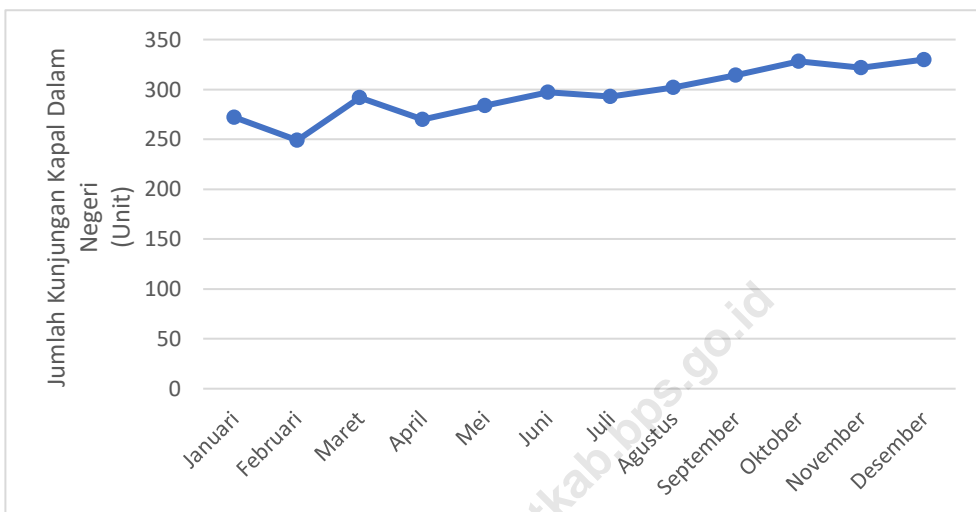
III. GAMBARAN UMUM

3.1 Angkutan Laut

A. Kunjungan Kapal

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. Kunjungan kapal merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal mencakup kapal berbendera Indonesia (dalam negeri) dan kapal berbendera asing (luar negeri). Pembahasan kunjungan kapal ini dilengkapi dengan informasi “isi kotor” kapal (*Gross Registered Ton/GRT*) yang bisa digunakan sebagai salah satu variabel dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GRT kapal digunakan untuk menggambarkan besarnya kapal yang berkunjung dan merupakan variabel yang dapat melengkapi data frekuensi kunjungan kapal.

Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

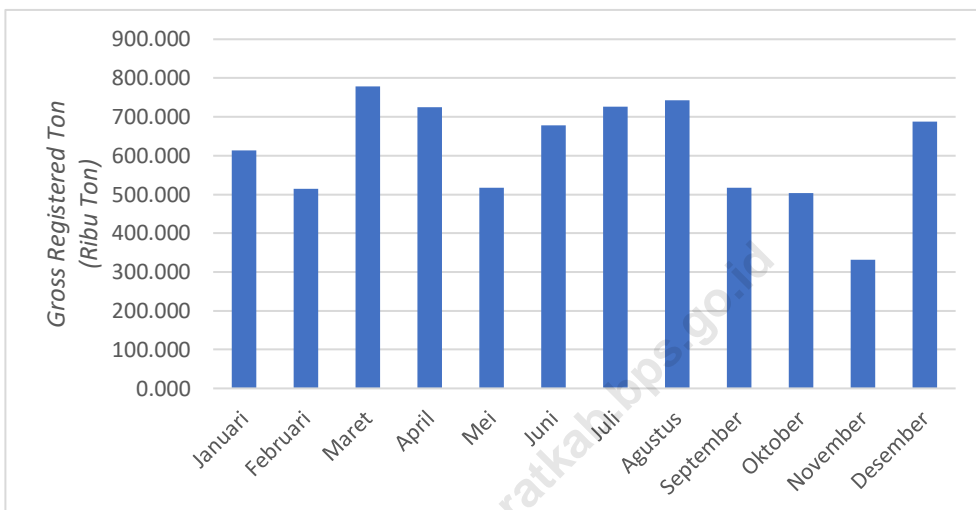
Jumlah kunjungan kapal dalam negeri di Pelabuhan Muntok selama tahun 2021 sebanyak 3.553 unit. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 17,38 persen jika dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 3.027 unit. Hal ini disebabkan oleh kelonggaran kebijakan bepergian menggunakan transportasi umum pasca dilanda pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah kunjungan kapal dalam negeri di Pelabuhan Muntok menunjukkan tren yang positif mulai dari awal hingga akhir tahun dengan rata-rata kunjungan kapal sebanyak 296 unit per bulan. Kunjungan kapal dalam negeri tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 330 unit, sementara kunjungan kapal dalam negeri

terendah terjadi pada bulan Februari sebanyak 249 unit. Kunjungan kapal yang tinggi pada bulan Desember berkaitan dengan libur akhir tahun dan lalu-lintas kapal perdagangan yang meningkat untuk mengejar realisasi akhir tahun, sementara kunjungan kapal yang rendah pada bulan Februari diakibatkan sudah berakhirnya masa libur akhir tahun dan lalu-lintas perdagangan yang kembali normal setelah digenjut pada akhir tahun.

Selain data jumlah kunjungan kapal, salah satu variabel yang bisa digunakan untuk menganalisis aktivitas suatu pelabuhan adalah informasi “isi kotor” kapal atau biasa disebut dengan *GRT (Gross Registered Ton)*.

Gambar 2 Perkembangan *Gross Registered Ton (GRT)* dari Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



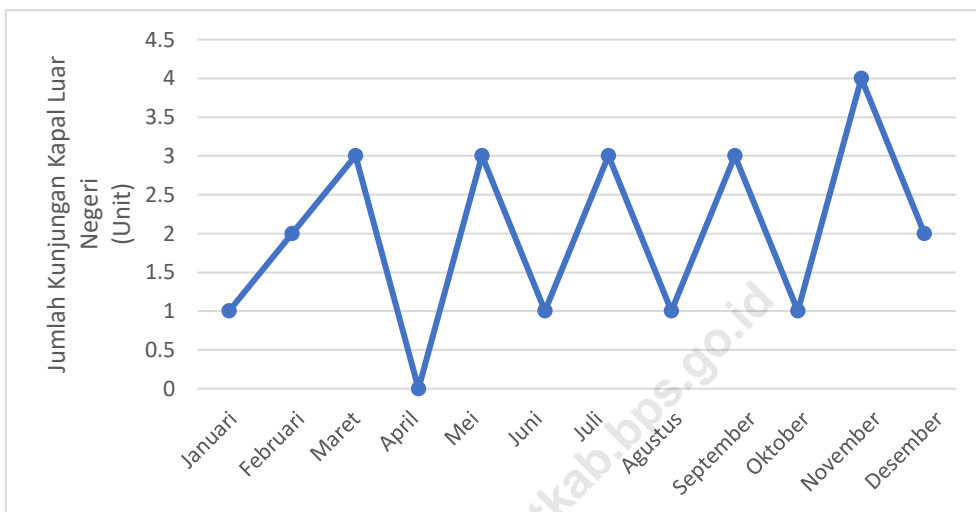
Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Perkembangan jumlah *GRT* dari kunjungan kapal dalam negeri di Pelabuhan Muntok antarbulan pada tahun 2021 cenderung berfluktuasi dengan total *GRT* sebesar 7.335.448 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup besar hingga lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun 2020 dengan total *GRT* sebesar 1.700.343 ton. Selain disebabkan oleh peningkatan jumlah kunjungan kapal, peningkatan *GRT* yang cukup besar pada tahun 2021 juga disebabkan oleh dimasukkannya data kunjungan kapal tanker pertamina yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam data kunjungan kapal tahun 2020. Peningkatan yang cukup besar ini diakibatkan *GRT* kapal tanker pertamina yang juga cukup besar.

Jika dilihat dari perkembangannya selama tahun 2021, rata-rata *GRT* dari kunjungan kapal dalam negeri di Pelabuhan Muntok sebesar 611.287 ton per bulan. Terlihat pada tabel 2, *GRT* dari kunjungan kapal dalam negeri terbesar terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 778.197 ton, sementara *GRT* dari kunjungan kapal dalam negeri terendah terjadi pada bulan November yaitu sebesar 331.734 ton. Jumlah *GRT* umumnya berbanding lurus dengan jumlah kunjungan kapal. Namun tinggi-rendahnya *GRT* juga bergantung pada jenis dan ukuran kapal. Jumlah *GRT* tertinggi dan terendah pada tahun 2021 sesuai dengan jumlah kunjungan kapal yang mengalami peningkatan pada bulan Maret dan sedikit penurunan pada bulan November. Jumlah *GRT* terendah pada bulan November diakibatkan jenis dan ukuran kapal yang juga kecil, walaupun dengan jumlah kunjungan kapal yang tidak jauh berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya.

Selain pelayaran dalam negeri, Pelabuhan Muntok juga melayani pelayaran luar negeri. Tujuan utama pelayaran kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok adalah melakukan perdagangan luar negeri yaitu mengangkut ekspor bijih timah menuju Singapura.

Gambar 3 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



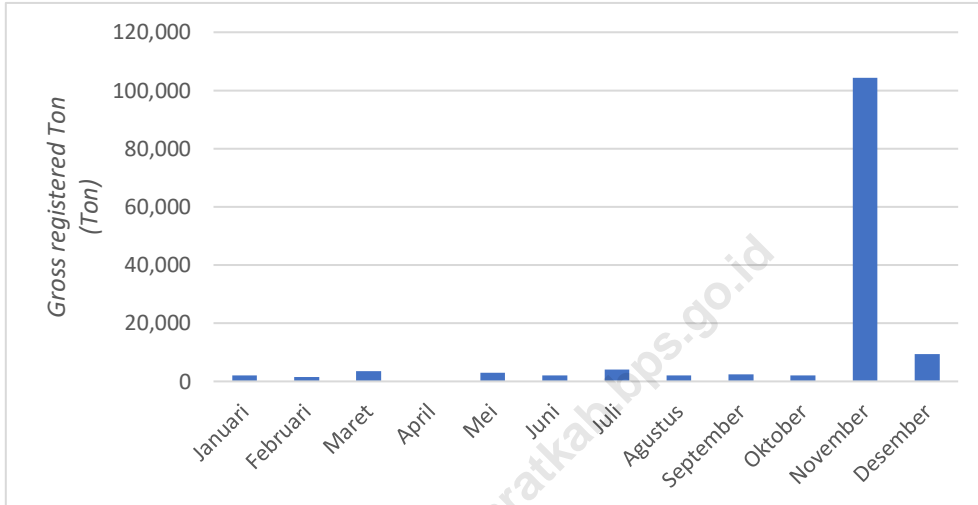
Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Jumlah kunjungan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok selama tahun 2021 sebanyak 24 unit. Jumlah ini mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 57,89 persen dengan jumlah kunjungan kapal luar negeri tahun 2020 sebanyak 57 unit. Hal ini disebabkan oleh PT. Timah Tbk. sebagai satu-satunya perusahaan yang melakukan ekspor di Pelabuhan Muntok mengurangi produksi pada tahun 2021 dikarenakan sedang berfokus pada proyek pembangunan *smelter* baru. Berkurangnya produksi PT. Timah Tbk. juga menyebabkan kegiatan perdagangan luar negeri mengalami penurunan.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah kunjungan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata kunjungan kapal luar negeri sebanyak 2 unit per bulan. Berdasarkan

tabel-3, Jumlah kunjungan kapal luar negeri terbanyak terjadi pada bulan November yaitu sebanyak 4 unit, sedangkan kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan April yang tidak ada kunjungan kapal luar negeri sama sekali. Selain bertujuan untuk mengekspor bijih timah ke Singapura, banyaknya kunjungan kapal luar negeri pada bulan November juga disebabkan oleh “Proyek Strategis Nasional: Kabel Bawah Laut” yang mengundang kedatangan kapal *type heavy load carrier* untuk mengangkut kabel bawah laut dari Jepang.

Gambar 4 Perkembangan *Gross Registered Ton (GRT)* dari Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Perkembangan *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok sejalan dengan perkembangan kunjungan kapal luar negeri pada tahun 2021. Jumlah *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok pada tahun 2021 sebesar 136.323 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 172,95 persen dengan total *GRT* tahun 2021 sebesar 49.944 ton. Peningkatan jumlah *GRT* tahun 2021 yang tidak sejalan dengan penurunan kunjungan kapal luar negeri disebabkan oleh kedatangan kapal *type heavy load carrier* yang memiliki ukuran dan volume sangat besar sehingga nilai *GRT*-nya pun sangat besar.

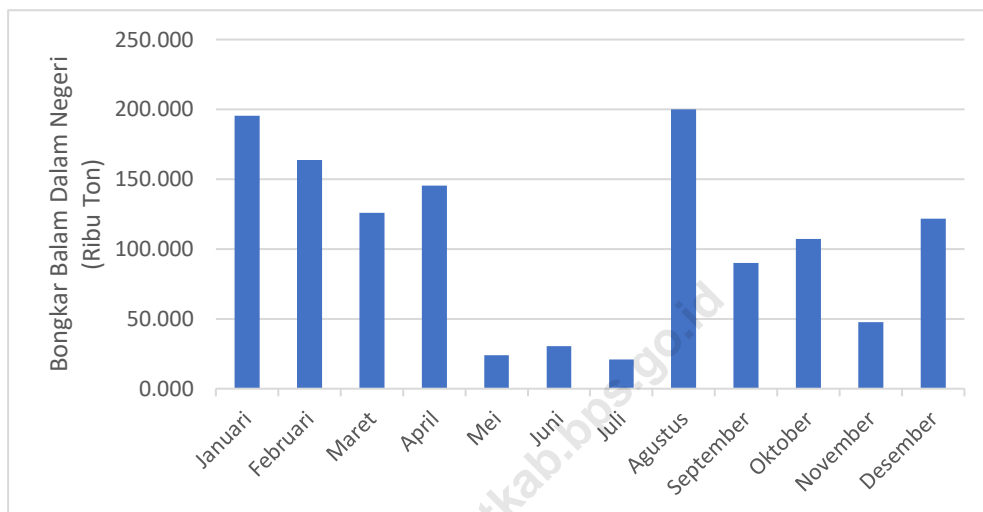
Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok cukup berfluktuasi mengikuti jumlah kunjungan kapal luar negeri. Jika nilai *GRT* bulan November dikeluarkan dengan asumsi merupakan kejadian yang tidak biasa, tidak rutin, dan akan mengganggu data lain, maka rata-rata *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri tahun 2021 sebesar 3.283,18 ton per bulan. Sejalan dengan jumlah kunjungan kapal luar negeri, *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri tertinggi juga terjadi pada bulan November yaitu sebesar 104.42 ton, sedangkan *GRT* dari kunjungan kapal luar negeri terendah terjadi pada bulan April yaitu nihil dikarenakan tidak ada kunjungan kapal luar negeri. Tingginya nilai *GRT* kunjungan kapal luar negeri pada bulan November dikarenakan kedatangan kapal *type heavy load carrier* yang memiliki ukuran dan volume yang sangat besar pada bulan tersebut.

B. Bongkar dan Muat Barang

Pelabuhan merupakan sarana transportasi laut yang digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal penumpang maupun angkutan barang. Kegiatan pengangkutan barang dapat meningkatkan nilai ekonomi suatu wilayah dengan meningkatkan produktivitas dan nilai jual suatu kawasan, seperti hasil industri, pertanian, dan sebagainya. Manfaat ini dapat dilihat dari aktivitas bongkar muat barang yang terjadi di pelabuhan, khususnya Pelabuhan Muntok.

Bongkar barang adalah pembongkaran barang dari kapal yang diangkut dari pelabuhan, sedangkan muat barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan. Secara umum, perkembangan aktivitas bongkar dan muat barang di sejalan dengan perkembangan frekuensi kunjungan kapalnya. Aktivitas bongkar dan muat barang di Pelabuhan Muntok selain mencakup kegiatan kapal dalam negeri juga mencakup kegiatan kapal luar negeri. Kegiatan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok lebih dominan pada aktivitas muat barang, sementara aktivitas bongkar barang sangat sedikit.

Gambar 5 Perkembangan Jumlah Bongkar Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

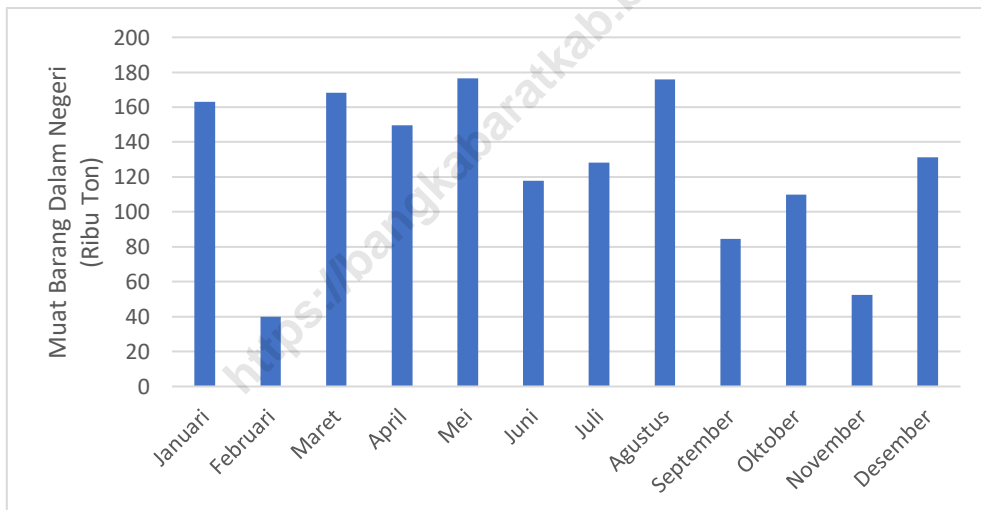


Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Total aktivitas bongkar barang dalam negeri di Pelabuhan Muntok selama tahun 2021 sebanyak 1.272.464 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup besar hingga lebih dari lima kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya dengan total bongkar barang dalam negeri tahun 2020 sebesar 197.191 ton. Selain disebabkan oleh peningkatan jumlah kunjungan kapal, peningkatan total bongkar barang dalam negeri yang cukup besar pada tahun 2021 juga disebabkan oleh dimasukkannya data bongkar barang kapal tanker pertamina yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam data bongkar barang dalam negeri tahun 2020. Peningkatan yang cukup besar ini diakibatkan bongkar barang kapal tanker pertamina yang juga cukup besar.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah bongkar barang dalam negeri di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata bongkar barang dalam negeri sebanyak 106.039 ton per bulan. Jika dilihat secara bulanan, jumlah bongkar barang dalam negeri tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 199.868 ton, sementara bongkar barang dalam negeri terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 20.977 ton.

Gambar 6 Perkembangan Jumlah Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Jumlah aktivitas muat barang dalam negeri di Pelabuhan Muntok selama tahun 2021 sebanyak 1.497.627 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan cukup besar hingga lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah muat barang dalam negeri tahun 2020 sebesar 181.567 ton. Selain disebabkan oleh peningkatan jumlah kunjungan kapal,

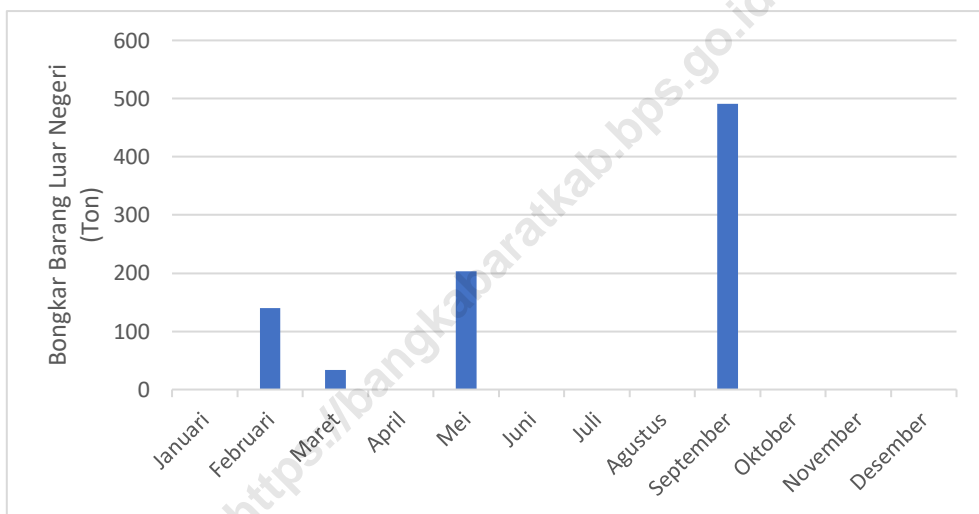
peningkatan total muat barang dalam negeri yang cukup besar pada tahun 2021 juga disebabkan oleh dimasukkannya data muat barang kapal tanker Pertamina yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam data muat barang dalam negeri tahun 2020. Peningkatan yang cukup besar ini diakibatkan kapal tanker Pertamina yang memuat cukup banyak minyak untuk dikirimkan ke Sumatera Selatan.

Sejatinya kegiatan dominan yang dilakukan kapal tanker Pertamina di Pelabuhan Muntok adalah pengalihan dari kapal besar ke kapal kecil. Hal ini dikarenakan Pelabuhan Sumatera Selatan yang berada didalam sungai, sehingga sulit dijangkau menggunakan kapal besar. Oleh karena itu, sebelum pasokan minyak Pertamina dikirimkan ke Sumatera Selatan dilakukan pergantian kapal pengangkut menggunakan kapal ukuran yang lebih kecil di Pelabuhan Muntok.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah muat barang dalam negeri di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata muat barang dalam negeri sebanyak 124.802 ton per bulan. Sementara jika dilihat secara bulanan, jumlah muat barang dalam negeri tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 176.622 ton, sementara jumlah muat barang dalam negeri terendah pada bulan Februari sebesar 39.801 ton.

Kegiatan bongkar dan muat barang dalam negeri Pelabuhan Muntok sebagian besar disumbangkan oleh kapal tanker pertamina, sehingga banyak atau sedikitnya bongkar dan muat barang negeri di Pelabuhan Muntok bergantung pada kegiatan kapal tanker pertamina.

Gambar 7 Perkembangan Jumlah Bongkar Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

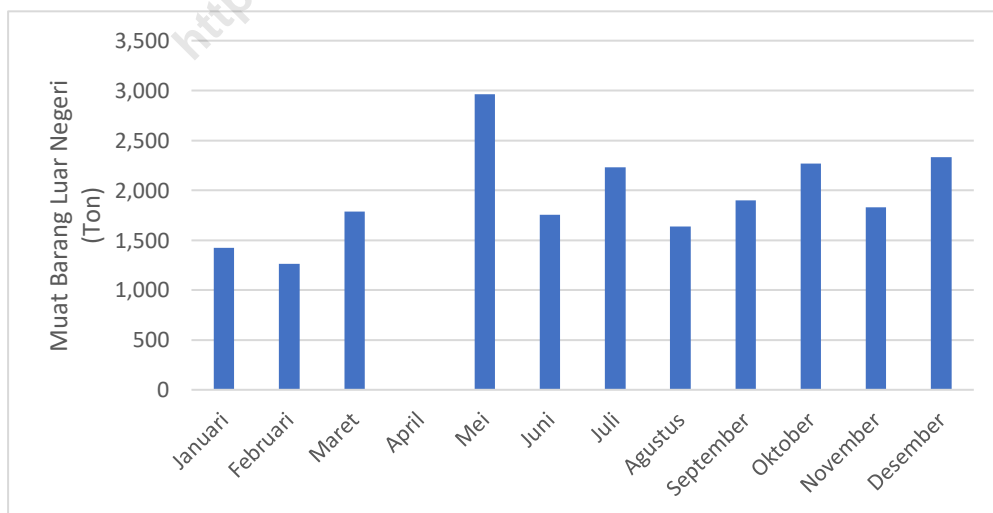


Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Selain bongkar dan muat barang dalam negeri, Pelabuhan Muntok juga melayani bongkar-muat barang luar negeri. Total aktivitas bongkar barang luar negeri di Pelabuhan Muntok pada tahun sebesar 868 ton. Jumlah ini mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 47,17 persen dengan total bongkar barang dalam negeri tahun 2021 sebesar 1.643 ton.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah bongkar barang luar negeri di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata bongkar barang luar negeri sebanyak 72,33 ton per bulan. Sementara itu jika dilihat secara bulanan, jumlah bongkar barang luar negeri tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 491 ton namun mayoritas bongkar barang luar negeri bernilai nihil atau kebanyakan tidak ada aktivitas bongkar barang luar negeri di Pelabuhan Muntok pada tahun 2021. Hal ini diakibatkan kegiatan kapal luar negeri di Pelabuhan Muntok utamanya hanya untuk memuat bijih timah untuk diekspor ke Singapura. Kegiatan bongkar barangnya hanyalah bongkar kontainer kosong yang nantinya akan digunakan untuk memuat bijih timah untuk dikirimkan kembali ke Singapura.

Gambar 8 Perkembangan Jumlah Muat Barang dari Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021



Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Total aktivitas muat barang luar negeri di Pelabuhan Muntok pada tahun 2021 sebanyak 21.383 ton. Jumlah ini mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 52,35 persen dengan total muat barang luar negeri tahun 2020 sebesar 44.882 ton.

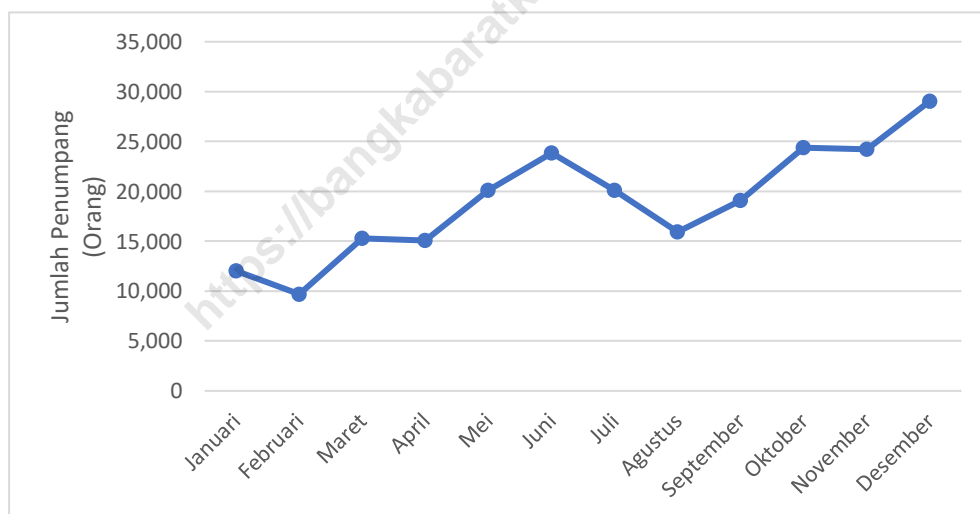
Hal ini disebabkan oleh PT. Timah Tbk. sebagai satu-satunya perusahaan yang melakukan ekspor di Kabupaten Bangka Barat mengurangi produksi pada tahun 2021 dikarenakan sedang berfokus pada proyek pembangunan *smelter* baru. Berkurangnya produksi PT. Timah Tbk. juga menyebabkan kegiatan perdagangan luar negeri mengalami penurunan.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah muat barang luar negeri di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata muat barang luar negeri sebanyak 1.781,91 ton per bulan. Sementara jika dilihat secara bulanan, jumlah muat barang luar negeri tertinggi di Pelabuhan Muntok terjadi pada bulan Mei sebesar 2962 ton, sementara jumlah muat barang terendah terjadi pada bulan April yaitu nihil atau tidak ada muat barang luar negeri pada bulan tersebut. Data menunjukkan bahwa muat barang luar negeri di Pelabuhan Muntok lebih mendominasi arus barang ke luar negeri dibandingkan bongkar barangnya. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pelayaran luar negeri di Pelabuhan Muntok yaitu untuk mengangkut ekspor bijih timah menuju Singapura.

C. Debarkasi dan Embarkasi Penumpang

Fungsi pelabuhan selain sebagai sarana pengangkutan barang adalah sebagai sarana pengangkutan penumpang, baik penumpang turun (debarkasi) maupun penumpang naik (embarkasi). Pelabuhan berperan besar sebagai sarana penghubung antar wilayah dan penduduknya agar tetap terjalin hubungan baik yang dapat menguntungkan kedua belah pihak, baik dari sisi sosial maupun ekonomi.

Gambar 9 Perkembangan Jumlah Penumpang yang Debarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

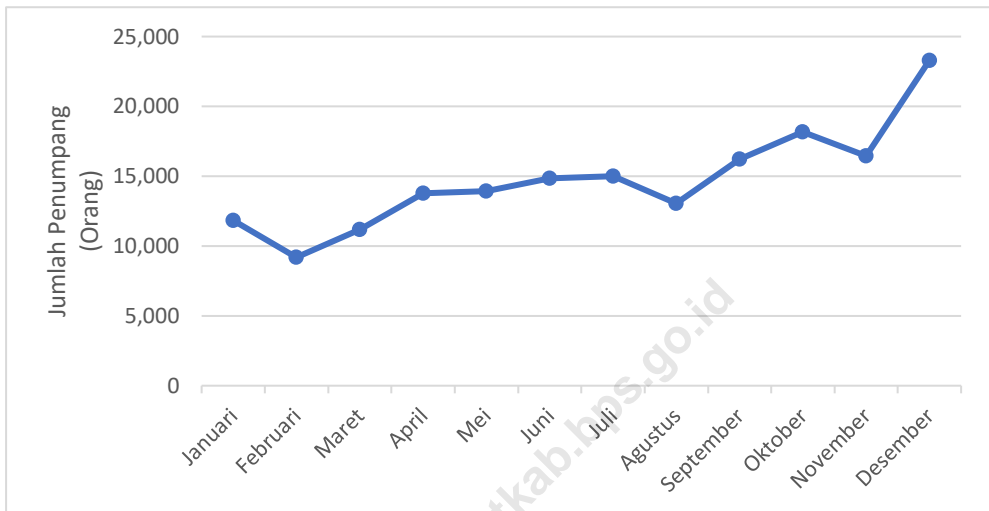


Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Jumlah penumpang yang datang/turun/debarkasi di Pelabuhan Muntok pada tahun 2021 sebanyak 228.823 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar hampir 80 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan total penumpang yang datang/turun/debarkasi tahun 2020 sebesar 127.273 orang.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah penumpang yang datang/turun/debarkasi di Pelabuhan Muntok cukup berfluktuasi namun tetap menunjukkan tren positif mulai awal hingga akhir tahun dengan rata-rata penumpang yang datang/turun/debarkasi sebanyak 19.068 orang per bulan. Sementara jika dilihat secara bulanan, jumlah penumpang yang datang/turun/debarkasi di Pelabuhan Muntok tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 29.051 orang, sementara jumlah penumpang datang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 9.695 orang.

Gambar 10 Perkembangan Jumlah Penumpang yang Embarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021 (Orang)



Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Jumlah penumpang yang berangkat/naik/embarkasi dari Pelabuhan Muntok pada tahun 2021 sebanyak 176.944 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan total penumpang yang berangkat/naik/embarkasi tahun 2020 sebesar 152.735 orang.

Jika dilihat perkembangannya selama tahun 2021, jumlah penumpang yang berangkat/naik/embarkasi di Pelabuhan Muntok cenderung berfluktuasi dengan rata-rata penumpang yang berangkat/naik/embarkasi sebanyak 14.745 orang per bulan. Sementara jika dilihat secara bulanan, jumlah penumpang yang berangkat sejalan dengan jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Muntok, dimana jumlah penumpang berangkat tertinggi juga

terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 23.300 orang. Sementara itu, jumlah penumpang berangkat terendah juga terjadi pada bulan Februari sebanyak 9.189 orang.

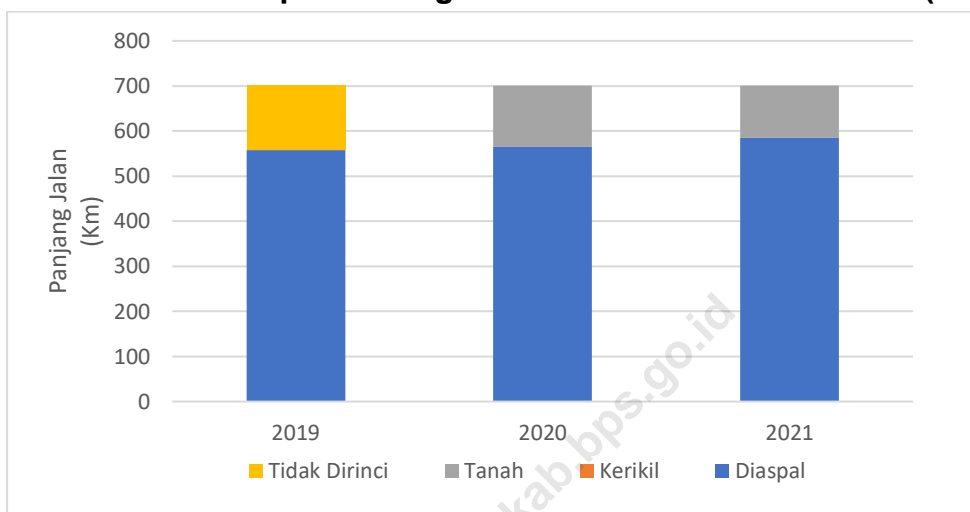
Jumlah penumpang datang/turun/debarkasi maupun berangkat/naik/embarkasi yang tinggi pada bulan Desember berkaitan dengan libur akhir tahun, sementara Jumlah penumpang maupun yang rendah pada bulan Februari dikarenakan telah berakhirnya masa libur dan kembali ke aktivitas normal.

3.2 Angkutan Darat

A. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Gambar 11 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM)



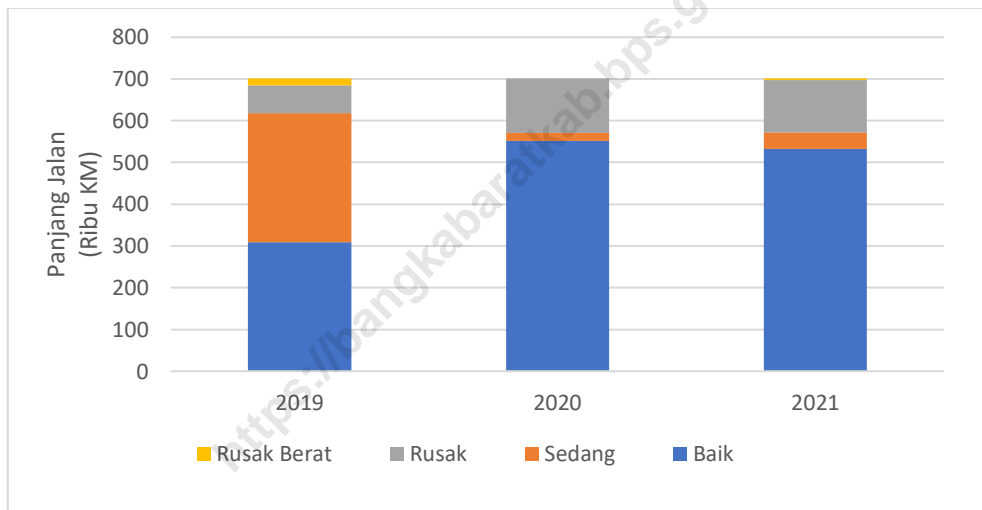
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, data yang disajikan pada publikasi ini merupakan panjang jalan kabupaten yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat. Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 sepanjang 700,921 Km.

Dirinci menurut jenis permukaan, total panjang jalan beraspal di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 sebesar 584,960 Km, sementara sisanya jalan tidak beraspal seperti kerikil, tanah, maupun tidak dirinci. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 3,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan total panjang jalan beraspal di Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 sebesar 565,078 Km.

Jalan beraspal memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan tidak diaspal lainnya. Panjang jalan beraspal pada tahun 2021 memiliki komposisi sebesar 83,45 persen dari total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bangka Barat, sementara sisanya merupakan jalan tidak beraspal.

Gambar 12 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat

Data panjang jalan juga dirinci menurut kondisi. Total panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 yang berada dalam kondisi baik pada tahun 2021 sebesar 532.440 Km, kondisi sedang sebesar 39.470 Km, kondisi rusak sebesar 125.570 Km, dan kondisi rusak berat sebesar 3.440 Km.

Jalan yang berada dalam kondisi baik memiliki komposisi paling besar dibandingkan kondisi lainnya. Panjang jalan yang berada dalam kondisi baik pada tahun 2021 memiliki komposisi sebesar 75,96 persen dari total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bangka Barat, sementara sisanya merupakan jalan dalam kondisi sedang sampai rusak berat.

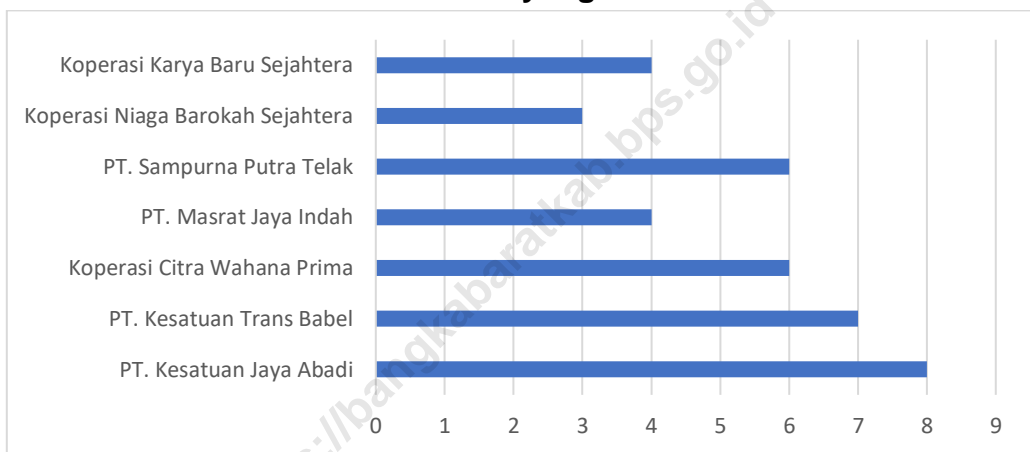
Panjang jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan masih perlunya perhatian lebih dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat untuk meningkatkan kondisi jalan kabupaten guna meningkatkan fungsinya sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain dan mencapai manfaat perekonomian yang sebesar-besarnya.

B. Jumlah Kendaraan Bermotor

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian, terutama bagi Kabupaten Bangka Barat yang mana antar desa maupun kecamatannya tidak terpisah daerah perairan. Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang memadai akan memudahkan mobilitas penduduk antar wilayah untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing dan memberikan keuntungan, baik secara ekonomi maupun sosial. Pada

publikasi ini, kendaraan bermotor yang dianalisis hanya terdiri dari bus dan truk yang memiliki badan usaha, dimana data yang ditampilkan bersumber dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat.

Gambar 13 Perusahaan Bus yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Bus yang Dimiliki Tahun 2021

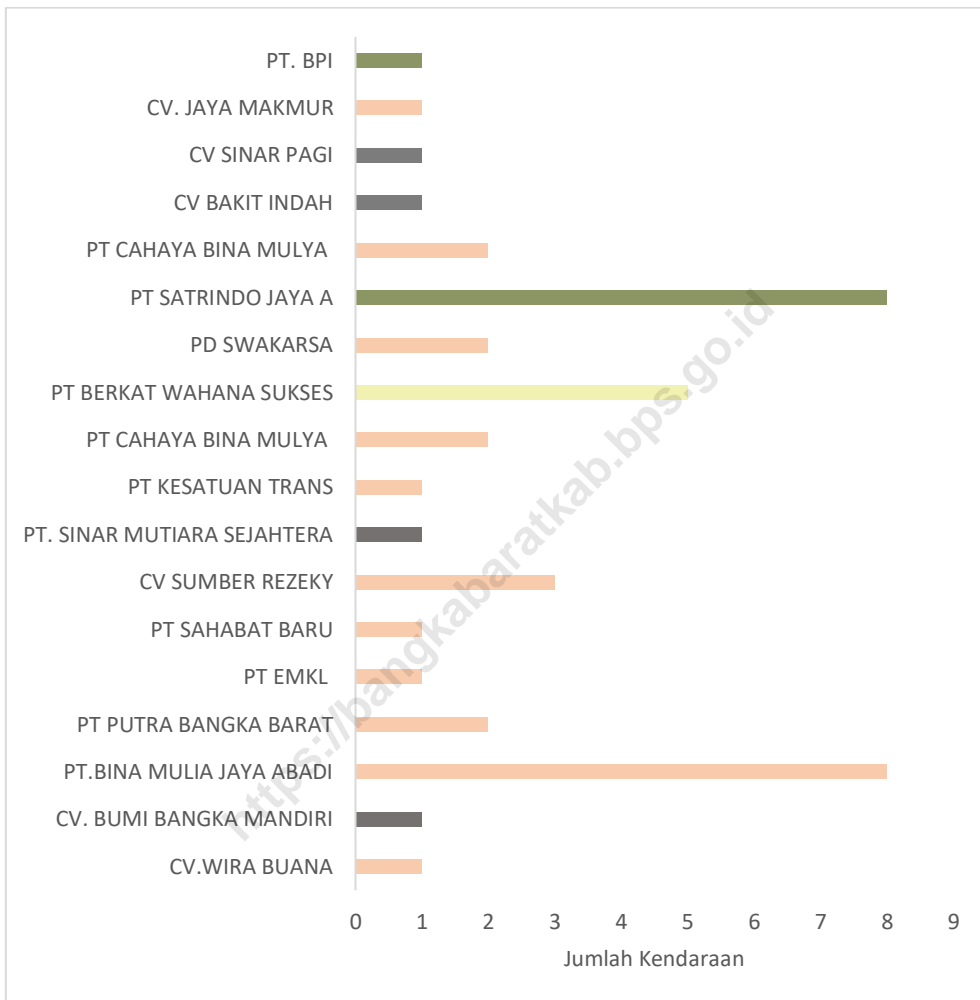


Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat

Data dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat tujuh perusahaan dengan total 38 bus yang melayani kedatangan maupun keberangkatan penumpang di wilayah Kabupaten Bangka Barat. Jumlah perusahaan maupun bus mengalami penurunan akibat tidak beroperasi kembalinya Koperasi Tanjung Kalian Indah yang sebelumnya mengoperasikan satu bus berkapasitas 16 penumpang.

Keseluruhan bus beroperasi menggunakan bahan bakar solar dan berkapasitas 28 penumpang. Perusahaan dengan jumlah bus terbanyak adalah PT. Kesatuan Jaya Abadi yang memiliki delapan bus, sementara perusahaan dengan jumlah bus paling sedikit adalah Koperasi Niaga Barokah Sejahtera yang memiliki tiga bus. Seluruh bus yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat melayani trayek dalam maupun luar kabupaten yaitu Parittiga-Muntok, Parittiga-Pangkalpinang, Parittiga-Sungailiat, Muntok-Sungailiat, dan Muntok-Pangkalpinang.

Gambar 14 Perusahaan Truk yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Truk yang Dimiliki Tahun 2021



Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat

Data dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 18 perusahaan pengangkutan dengan total 42 truk yang dioperasikan. Keseluruhan truk beroperasi menggunakan bahan bakar solar dengan daya angkut minimum 2771 ton, maksimum 11149 ton, dan rata-rata 5959 ton. Perusahaan dengan jumlah truk terbanyak adalah PT. Satrindo Jaya dan PT. Bina Mulya Abadi yang masing-masing memiliki delapan truk, sementara perusahaan pengangkutan lainnya memiliki truk yang bervariasi dalam kisaran satu sampai lima truk. Dirinci berdasarkan alamat, kecamatan yang paling banyak memiliki perusahaan pengangkutan adalah Kecamatan Muntok sebanyak sebelas perusahaan atau 61 persen, Kecamatan Jebus sebanyak empat perusahaan atau 22 persen, Kecamatan Kelapa sebanyak dua perusahaan atau sebelas persen 11 dari total perusahaan, dan sisanya Kecamatan Tempilang sebanyak satu perusahaan atau hanya enam persen dari total perusahaan pengangkutan di Kabupaten Bangka Barat.

<https://bangkab.kab.bps.go.id>

LAMPIRAN

STATISTIK TRANSPORTASI

IV. LAMPIRAN

Tabel 1

Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

| No. | Bulan | Jumlah Kapal (Unit) |
|---------------|-----------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 272 |
| 2 | Februari | 249 |
| 3 | Maret | 292 |
| 4 | April | 270 |
| 5 | Mei | 284 |
| 6 | Juni | 297 |
| 7 | Juli | 293 |
| 8 | Agustus | 302 |
| 9 | September | 314 |
| 10 | Oktober | 328 |
| 11 | November | 322 |
| 12 | Desember | 330 |
| Jumlah | | 3.553 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 2**Perkembangan *Gross Registered Ton (GRT)* dari Kunjungan Kapal Dalam Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | GRT (Ton) |
|---------------|--------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 613.089 |
| 2 | Februari | 514.852 |
| 3 | Maret | 778.197 |
| 4 | April | 725.354 |
| 5 | Mei | 517.917 |
| 6 | Juni | 678.203 |
| 7 | Juli | 726.495 |
| 8 | Agustus | 742.065 |
| 9 | September | 516.707 |
| 10 | Oktober | 502.838 |
| 11 | November | 331.734 |
| 12 | Desember | 687.997 |
| Jumlah | | 7.335.448 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Luar Negeri
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

| No. | Bulan | Jumlah Kapal (Unit) |
|---------------|-----------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 1 |
| 2 | Februari | 2 |
| 3 | Maret | 3 |
| 4 | April | 0 |
| 5 | Mei | 3 |
| 6 | Juni | 1 |
| 7 | Juli | 3 |
| 8 | Agustus | 1 |
| 9 | September | 3 |
| 10 | Oktober | 1 |
| 11 | November | 4 |
| 12 | Desember | 2 |
| Jumlah | | 24 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Tabel 4

Perkembangan *Gross Registered Ton (GRT)* dari Kunjungan Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Muntok Tahun 2021

| No. | Bulan | GRT (Ton) |
|---------------|-----------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 2.026 |
| 2 | Februari | 1.517 |
| 3 | Maret | 3.438 |
| 4 | April | 0 |
| 5 | Mei | 3.002 |
| 6 | Juni | 2.026 |
| 7 | Juli | 4.063 |
| 8 | Agustus | 2.026 |
| 9 | September | 2.448 |
| 10 | Oktober | 2.026 |
| 11 | November | 104.420 |
| 12 | Desember | 9.331 |
| Jumlah | | 136.323 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Tabel 5**Perkembangan Jumlah Bongkar Barang Dalam Negeri
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Bongkar (Ton) |
|---------------|-----------|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 195.536 |
| 2 | Februari | 163.627 |
| 3 | Maret | 126.053 |
| 4 | April | 145.427 |
| 5 | Mei | 23.774 |
| 6 | Juni | 30.421 |
| 7 | Juli | 20.977 |
| 8 | Agustus | 199.868 |
| 9 | September | 90.155 |
| 10 | Oktober | 107.288 |
| 11 | November | 47.743 |
| 12 | Desember | 121.595 |
| Jumlah | | 1.272.464 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 6**Perkembangan Jumlah Muat Barang Dalam Negeri
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Muat (Ton) |
|---------------|--------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 163.168 |
| 2 | Februari | 39.801 |
| 3 | Maret | 168.397 |
| 4 | April | 149.480 |
| 5 | Mei | 176.622 |
| 6 | Juni | 117.716 |
| 7 | Juli | 128.247 |
| 8 | Agustus | 175.889 |
| 9 | September | 84.398 |
| 10 | Oktober | 109.941 |
| 11 | November | 52.599 |
| 12 | Desember | 131.369 |
| Jumlah | | 1.497.627 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 7**Perkembangan Jumlah Bongkar Barang dari Luar Negeri
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Bongkar (Ton) |
|---------------|--------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 0 |
| 2 | Februari | 140 |
| 3 | Maret | 34 |
| 4 | April | 0 |
| 5 | Mei | 203 |
| 6 | Juni | 0 |
| 7 | Juli | 0 |
| 8 | Agustus | 0 |
| 9 | September | 491 |
| 10 | Oktober | 0 |
| 11 | November | 0 |
| 12 | Desember | 0 |
| Jumlah | | 868 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Tabel 8**Perkembangan Jumlah Muat Barang dari Luar Negeri
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Muat (Ton) |
|---------------|--------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 1.421 |
| 2 | Februari | 1.265 |
| 3 | Maret | 1.787 |
| 4 | April | 0 |
| 5 | Mei | 2.962 |
| 6 | Juni | 1.757 |
| 7 | Juli | 2.232 |
| 8 | Agustus | 1.635 |
| 9 | September | 1.897 |
| 10 | Oktober | 2.267 |
| 11 | November | 1.830 |
| 12 | Desember | 2.330 |
| Jumlah | | 21.383 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok

Tabel 9**Perkembangan Jumlah Penumpang yang Turun/Debakasi
di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Penumpang (Orang) |
|---------------|--------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 12.048 |
| 2 | Februari | 9.695 |
| 3 | Maret | 15.315 |
| 4 | April | 15.065 |
| 5 | Mei | 20.100 |
| 6 | Juni | 23.831 |
| 7 | Juli | 20.093 |
| 8 | Agustus | 15.941 |
| 9 | September | 19.079 |
| 10 | Oktober | 24.389 |
| 11 | November | 24.216 |
| 12 | Desember | 29.051 |
| Jumlah | | 228.823 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 10**Perkembangan Jumlah Penumpang yang Berangkat/Embarkasi di Pelabuhan Muntok Tahun 2021**

| No. | Bulan | Penumpang (Orang) |
|---------------|-----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Januari | 11.834 |
| 2 | Februari | 9.189 |
| 3 | Maret | 11.186 |
| 4 | April | 13.771 |
| 5 | Mei | 13.922 |
| 6 | Juni | 14.829 |
| 7 | Juli | 14.990 |
| 8 | Agustus | 13.060 |
| 9 | September | 16.241 |
| 10 | Oktober | 18.154 |
| 11 | November | 16.468 |
| 12 | Desember | 23.300 |
| Jumlah | | 176.944 |

Sumber: Kantor Kesyahbandaran Operasional Pelabuhan Kelas IV Muntok dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumsel Babel

Tabel 11

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM)**

| No. | Status Jalan Kabupaten | Tahun | | |
|---------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Diaspal | 558,120 | 565,078 | 584,960 |
| 2 | Kerikil | 1,120 | 0,000 | 0,000 |
| 3 | Tanah | 0,000 | 135,843 | 115,970 |
| 4 | Tidak Dirinci | 141,681 | 0,000 | 0,000 |
| Jumlah | | 700,921 | 700,921 | 700,921 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat

Tabel 12

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi
di Kabupaten Bangka Barat dari Tahun 2019-2021 (KM)**

| No. | Status Jalan Kabupaten | Tahun | | |
|---------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Baik | 308,898 | 552,060 | 532,440 |
| 2 | Sedang | 308,911 | 18,38 | 39,470 |
| 3 | Rusak | 66,563 | 130,49 | 125,570 |
| 4 | Rusak Berat | 16,549 | 0,00 | 3,44 |
| Jumlah | | 700,921 | 700,921 | 700,921 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat

Tabel 13

Perusahaan Bus yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Bus yang Dimiliki Tahun 2021

| No | Nama Perusahaan Pemilik | Alamat Perusahaan | Trayek Yang Dilayani | Jumlah Bis | Daya Angkut Maksimal (orang) |
|-----|----------------------------------|--|---|------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | PT. Kesatuan Jaya Abadi | Kecamatan Muntok, Kab. Bangka Barat | Muntok – PangkalPinang | 8 | 224 |
| 2 | PT. Kesatuan Trans Babel | Kecamatan Muntok, Kab. Bangka Barat | Muntok – PangkalPinang | 7 | 196 |
| 3 | Koperasi Citra Wahana Prima | Kecamatan Muntok, Kab. Bangka Barat | Muntok – PangkalPinang | 6 | 168 |
| 4 | PT. Masrat Jaya Indah | Kecamatan Parittiga, Kab. Bangka Barat | Parittiga - Pangkalpinang Parittiga - Sungailiat | 4 | 112 |
| 5 | PT. Sampurna Putra Telak | Kecamatan Parittiga, Kab. Bangka Barat | Parittiga - Pangkalpinang | 6 | 168 |
| 6 | Koperasi Niaga Barokah Sejahtera | Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang | Parittiga - Pangkalpinang Parittiga - Muntok | 3 | 84 |
| 7 | Koperasi Karya Baru Sejahtera | Kecamatan Namang Kab. Bangka Tengah | Parittiga - Pangkalpinang | 4 | 112 |

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat

Tabel 16

Perusahaan Truk yang Beroperasi di Kabupaten Bangka Barat dan Jumlah Truk yang Dimiliki Tahun 2021

| No | Nama Perusahaan Pemilik | Alamat | Jumlah Truk | Daya Angkut Maksimal (Ton) |
|-----|-----------------------------|-----------|-------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | CV. Wira Buana | Mentok | 1 | 3.907 |
| 2 | CV. Bumi Bangka Mandiri | Jebus | 1 | 3.298 |
| 3 | PT. Bina Mulia Jaya Abadi | Mentok | 8 | 89.192 |
| 4 | PT. Putra Bangka Barat | Mentok | 2 | 15.090 |
| 5 | PT. EMKL | Muntok | 1 | 3.908 |
| 6 | PT. Sahabat Baru | Mentok | 1 | 4.000 |
| 7 | CV. Sumber Rezeky | Mentok | 3 | 12.027 |
| 8 | PT. Sinar Mutiara Sejahtera | Jebus | 1 | 3.908 |
| 9 | PT. Kesatuan Trans | Mentok | 1 | 2.771 |
| 10 | PT. Cahaya Bina Mulya | Mentok | 2 | 15.368 |
| 11 | PT. Berkat Wahana Sukses | Tempilang | 5 | 22.850 |
| 12 | PD. Swakarsa | Mentok | 2 | 7.816 |
| 13 | PT. Satrindo Jaya A | Kelapa | 8 | 31.971 |
| 14 | PT. Cahaya Bina Mulya | Mentok | 2 | 15.368 |
| 15 | CV. Bakit Indah | Jebus | 1 | 3.908 |
| 16 | CV. Sinar Pagi | Jebus | 1 | 7.684 |
| 17 | CV. Jaya Makmur | Muntok | 1 | 3.907 |
| 18 | PT. BPI | Kelapa | 1 | 3.298 |

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
Kp. Daya Baru Pal 4 Muntok
Telp (0716) 7323066, 7323067, Faks (0716) 7323068
Mailbox : bps1903@bps.go.id

